

ABSTRAK

Nindia Fitriani Nur Azizah: Pola Asuh Orang Tua Sibuk Bekerja Dalam Membimbing Akhlak Anak Dan Risiko Emotional Neglect (Studi Kasus Orang Tua Anak Usia Dini di PAUD Islamiyah Kota Tasikmalaya).

Keluarga merupakan unit terkecil dalam sistem sosial masyarakat yang memiliki peran fundamental dalam pembentukan kepribadian, karakter, dan kesejahteraan psikologis individu. Idealnya, keluarga terbentuk atas dasar kasih sayang yang harmonis antara ayah, ibu, dan anak.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bentuk pola asuh yang diterapkan oleh orang tua yang sibuk bekerja dalam membimbing akhlak anak usia dini di PAUD Islamiyyah Kota Tasikmalaya, serta menganalisis upaya orang tua dalam meminimalkan risiko *emotional neglect* (pengabaian emosional) saat proses pembimbingan tersebut.

Metode penelitian yang digunakan yakni deskriptif kualitatif, dimana penelitian dilakukan dengan cara observasi dan melakukan wawancara langsung kepada subjek penelitian, yakni orang tua anak usia dini di PAUD Islamiyyah Kota Tasikmalaya.

Teori yang digunakan pada penelitian ini adalah teori pola asuh oleh Diana Baumrind, dengan mengkombinasikan dengan konsep q.s luqman ayat 12-19 yang digunakan untuk menganalisis bagaimana konsep membimbing akhlak anak yang sesuai dengan ketentuan dan syari'at dalam agama Islam. Juga teori perkembangan Erik H. Erikson digunakan dalam menganalisis bagaimana pola asuh orang tua yang sibuk bekerja dapat mempengaruhi tahapan perkembangan psikososial anak, terutama dalam membentuk akhlak dan risiko terjadinya *emotional neglect*

Hasil penelitian menunjukkan bahwa di tengah kesibukan bekerja dengan latar belakang profesi yang beragam, para orang tua di PAUD Islamiyyah Kota Tasikmalaya cenderung menerapkan kombinasi pola asuh yang mengarah pada pemenuhan kebutuhan anak. Dalam membimbing akhlak, orang tua mengupayakan bimbingan nilai moral dan agama yang selaras dengan nilai-nilai berbasis Islam. Temuan mendalam menunjukkan bahwa meskipun intensitas pekerjaan orang tua tinggi, risiko terjadinya *emotional neglect* tidak tumbuh dalam realitas kehidupan anak. Hal ini dikarenakan para orang tua tetap memberikan perhatian, pengawasan, serta komitmen untuk menjaga komunikasi dan kedekatan emosional dengan anak di waktu luang mereka.

Kata Kunci: Pola Asuh, Sibuk Bekerja, Bimbingan Akhlak, *Emotional Neglect*